

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dalam pembuatan narasi buku cerita bergambar ini, penulis menggunakan sudut pandang orang ketiga yaitu sebagai pengarang yang serba tahu. Sehingga penulis memposisikan diri di luar atau tidak terlibat di dalam cerita, namun dapat mengemukakan segala tingkah laku dan pemikiran semua tokoh dalam cerita.

Pengembangan gagasan cerita bergambar AZKA “Kamu Tidak Sendiri” ini bisa berasal dari mana saja, baik internal seperti pengalaman penulis ketika mengajar di sebuah sekolah menengah pertama di kota Bandung yang membuat penulis ingin menumbuhkan rasa percaya diri dan persahabatan pada anak-anak. Ataupun berasal dari luar/eksternal, yaitu dengan menonton film, mendengarkan lagu, *searching* internet, bermain *games*, dan berkunjung ke toko-toko buku.

Dalam buku cerita bergambar AZKA “Kamu Tidak Sendiri” yang dibuat penulis ini sudut pandang yang dominan adalah sudut pandang *eye level* dengan posisi tokoh *center* karena tidak banyak momen-momen dramatis yang ditonjolkan. Tetapi di sini penulis lebih banyak menonjolkan pada ekspresi para tokohnya, sehingga penulis menggunakan jarak pandang *mid shoot* (MD). Selain itu penulis juga banyak menggunakan jarak pandang *long shoot* (LS) untuk memperlihatkan lingkungan/*setting* cerita. Warna yang dominan dari buku ini adalah warna-warna pastel dengan komposisi warna analog, kontras, monokrom, dan kompleks, yang diharapkan dapat menarik perhatian pembaca khususnya anak-anak.

B. Saran

Sebagai makhluk sosial kita pasti akan membutuhkan teman atau seseorang yang dapat diajak untuk berbagi. Berbagi semua pengalaman yang baik

maupun yang buruk. Biasanya berbagi pengalaman tersebut dilakukan dengan seorang teman dekat atau sahabat. Dengan saling berbagi pengalaman dan perasaan, akan membantu mereka mengatasi masalah atau kesulitan dalam hidup.

Penulis memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat menumbuhkan minat bagi beberapa pihak di antaranya:

1. Diharapkan bagi kita semua khususnya orang tua agar senantiasa menjaga, mendidik, dan memberi perhatian kepada anaknya agar dapat terjalin hubungan yang erat secara emosional antara anak dan orang tuanya, sehingga anak tidak akan merasa sendirian dan terkucilkan.
2. Bagi Dunia Pendidikan Seni Rupa, penulis berharap karya ini dapat menjadi bahan kajian untuk pembelajaran yang berhubungan dengan ilustrasi dan desain, dan menjadi bahan pembelajaran bahwa berpikir dan menciptakan sesuatu yang kreatif bisa berasal dari mana saja dan merupakan tugas pelaku seni rupa.
3. Bagi para ilustrator penulis berharap untuk terus mengembangkan karya ilustrasi yang mendidik dan tidak berkesan monoton, yaitu dengan pengemasan ilustrasi yang telah dibuat lebih unik dan menarik, sehingga masyarakat dapat menerima bahkan menyukai produk-produk buatan anak bangsa Indonesia.